



---

**FAKTOR-FAKTOR HAMBATAN PEMBINAAN KLUB BOLA VOLI PORSELA DI  
KOTA PONTIANAK**

**Khoirul Anam<sup>1</sup>, Eka Supriatna<sup>2</sup>, Y. Touvan Juni Samodra<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Tanjungpura

---

**Info Artikel**

*Article History:*

*Received 28 Mei 2021*

*Revised 9 September 2021*

*Accepted 12 September 2021*

*Keywords:*

Bola voli, faktor penghambat, atlet, sarana prasarana, organsiasi, kompetisi

---

**Abstrak**

Prestasi olahraga Bola voli di Pontianak masih belum mengembirakan. Hal ini cukup memberikan perhatian untuk diadakan penelitian dan bukti di lapangan dilihat dari beberapa faktor untuk melihat dilapangan lebih jelas permasalahan yang terjadi. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan faktor penghambat prestasi olahraga bola voly pada klub Porsela di kota Pontianak. Penelitian deskriptif dilakukan dengan 36 butir angket yang telah valid dan reliable. Sampel adalah atlet klub bola voli Porsela berjumlah 30 atlet. Hasi penelitian dianalisis dengan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat faktor yang ditanyakan dengan menggunakan angket diperoleh keterangan bahwa masih terdapat hambatan dengan persentase antara 43%-56% dari empat faktor yang diteliti masih belum lancar.

**Abstract**

*Volleyball sports achievements in Pontianak are still not encouraging. It is enough to pay attention to conducting research and evidence in the field from several factors to see the problems are. This study aimed to describe the inhibiting factors of volleyball sports achievement at the Porsela club in Pontianak city. Thirty-six valid and reliable questionnaire items used instruments. The sample is the Porsela volleyball club athletes totaling 30 athletes. The results of the study were analyzed using descriptive statistics. The results showed that of the four factors by using a questionnaire, and it found that there were still obstacles with a percentage between 43% -56% of the four factors studied were still not smooth.*

---

## PENDAHULUAN

Perencanaan yang baik dapat memuluskan menuju keberhasilan pembinaan prestasi. Perencanaan yang sistematis, pragmatis, dan konseptual. Perencanaan itu hendaknya menjadi pedoman bagi kegiatan yang terkait itu dapat menuju satu arah: ketertercapaian tujuan kegiatan latihan, berupa usaha pencapaian target prestasi pada level yang telah ditetapkan. Salah satu pembinaan yang menarik perhatian dimasyarakat adalah pembinaan bola voli.

Bola voli sebagai olahraga yang sangat populer di masyarakat, masyarakat khususnya di Kalimantan Barat, hal ini dapat dilihat dari pesta pekan olahraga Provinsi 2018 yang diadakan di Kota Pontianak lebih tepatnya di GOR Pangsuma yang begitu antusias untuk menyaksikan pertandingan bola voli. Namun sejalan dengan perkembangannya pembinaan bola voli di Kalimantan Barat mengalami penurunan prestasi. Ini dapat dilihat dari data tabel dibawah ini :

**Tabel 1. Data Prestasi Kurun Waktu 10 Tahun Terakhir**

Tahun	Lokasi Petandingan	Torehan/Hasil Pertandingan Bola Voli
2011	Pra PON Sentul Jawa Barat	Gagal Mendapatkan Tiket PON
2015	Pra PON Makassar	Gagal Mendapatkan Tiket PON
2019	Pra PON Jakarta Selatan	Gagal Mendapatkan Tiket PON

Berdasarkan data tabel diatas jelas menunjukkan penurunan prestasi dari PON ke PON. Dalam pembinaan bola voli, terdapat banyak hal yang menyumbang terhadap keberhasilan usaha untuk memperoleh hasil prestasi olahraga termasuk salah satunya bolavoli, di antaranya adalah sarana dan prasarana, kepengurusannya, program latihan, pemain berbakat, dana mencukupi untuk kegiatan, motivasi yang tinggi, organisasi yang kompak dan solid, lingkungan yang kondusif, pelatih profesional,

Kota Pontianak merupakan salah satu barometer pembinaan klub bola voli di Kalimantan Barat. Seiring dengan perjalannya mengalami penurunan prestasi. Salah satunya ditandai dengan banyaknya klub yang tidak aktif dalam proses pembinaan.

Berdasarkan data dari pengkot PBVSI Kota Pontianak bahwa jumlah klub resmi yang terdaftar dikepengurusan pengkot berjumlah 18 klub namun kenyataan yang ada berbanding terbalik. Hanya 6 klub saja yang aktif dalam pembinaan dan sisanya klub yang tidak aktif. Ke 6 klub yang aktif diantaranya : 1. NN, 2. Rajawali, 3. Brojomusti, 4. ICM, 5. Porsela, 6. Borneo, Sedangkan 12 klub yang tidak aktif diantaranya ., 1. Meteor, 2. Jvc-Utara, 3. Penil, 4. JVC, 5. Govora, 6. Kapuas, 7. Pontianak Utara, 8. Proppi, 9. Tmc, 10. Tunas, 11. Ivoba, 12. Garuda,

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pembinaan bola voli di Kota Pontianak banyak mengalami kendala maupun hambatan yang dihadapi. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi pembinaan klub bola voli di Kota Pontianak. Setiap klub harus memperhatikan faktor-faktor penghambat dalam proses pembinaan serta memperhatikan faktor-faktor pendukung untuk mencapai prestasi maksimal.

Sebagai bahan perbandingan penelitian yang dilakukan di cabang olahraga bulutangkis di PB Ganesha Kota batu menyimpulkan bahwa manajemen pembinaan prestasi kurang baik (Pratama, Supriyadi, & Raharjo, 2020) Sokongan upaya pencapaian prestasi dalam tinjau di ROKan Hulu berdasarkan penelitian masih memerlukan dukungan antara lain pendanaan, dukungan KONI kabupaten, Pemerintah, sumber daya pelatih dan wasit berlisensi masih kurang, sarana dan prasarana masih di bawah standar, hanya terdapat klub tunggal serta penerapan IPTEK olahraga masih perlu ditingkatkan (Ridwan Sinurat & Muarif Arhas Putra, 2020)

Prestasi olahraga tidak akan indah jika tanpa dibarengi oleh manajemen yang baik, kejadian di olahraga Petanque dapat menjadi salah satu contoh capaian yang baik dengan di dukung oleh manajemen yang baik. (Fatchurrahman, Saputra, Kristiyanto, & Doewes, 2019). Penerapan prinsip manajemen dalam pembinaan futsal sangat penting terutama perbaikan pada manajemen keuangan, administrasi dan pelayanan (Dahlan & Galugu, 2019). Pembinaan prestasi yang ada di SSB se Kabupaten Pati memperoleh hasil masih terdapat

beberapa hal yang mengganjal seperti pelatih yang belum memiliki lesensi, terdapat nilai positif pada jadwal program latihan yang dikomunikasikan dengan baik dengan capaian yang cukup baik (Syahroni, Pradipta, & Kusumawardhana, 2019), berdasarkan hasil deskripsi penelitian ini masih perlu ditingkatkan kualitas pelatih dan manajemen. Jawa tengah memiliki sumberdaya untuk pengembangan olahraga pentaque dengan 3 wasit nasional dengan dua club yang memiliki program latihan yang juga latihan dengan rapi dengan bekerjasama dengan akademisi dan melakukan sosialisasi-sosialisasi (Bayu Laksana, Pramono, Baitul Mukarromah, & Artikel, 2017)

Upaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen penyelenggaraan dan pengiriman atlet dapat dilakukan dengan kegiatan seminar, pelatihan dan workshop NTT (Soemardiawan, Yundarwati, Primayanti, & Sukarman, 2019), hal ini memberikan pencerahan yang lebih mengingat pelaku olahraga di NTT sebagian besar bukan berlatar belakang olahraga. Keterkaitan antar elemen dalam pembinaan seperti pendanaan, sarana, prasarana, manajemen pelatih dan atlet pada cabang olahraga angkat besi dan atletik di KONI kota Kediri sudah memuaskan dan baik berdasarkan hasil monev yang dilakukan (Subagio, 2019).

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, bertujuan untuk menggali informasi tentang faktor-faktor yang menjadi hambatan pembinaan klub bola voli **PORSELA** di Kota Pontianak. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket dengan kisi kisi terdiri atas sub variabel Atlet, sarana dan Prasarana, Organisasi, dan Kompetisi yang telah dilakukan dua kali validasi. Validasi dilakukan untuk memperoleh nilai validitas dan reliabilistas yang memenuhi syarat. Uji validitas dengan menggunakan *product moment* dan reliabilitas dengan *Cronbach Aplha*.

Penyajian data dilakukan dengan mencari rerata, median dan modus dari data terkumpul. Menurut (Azwar, 2010) status kriteria dapat dikelompokkan dengan penilaian acuan norma (PAN) dengan rincian berikut:

- a. 76%-100% berarti sangat menghambat.
- b. 56%-75% berarti menghambat.
- c. 41%-55% berarti tidak menghambat.
- d. 40% berarti sangat tidak menghambat

## HASIL

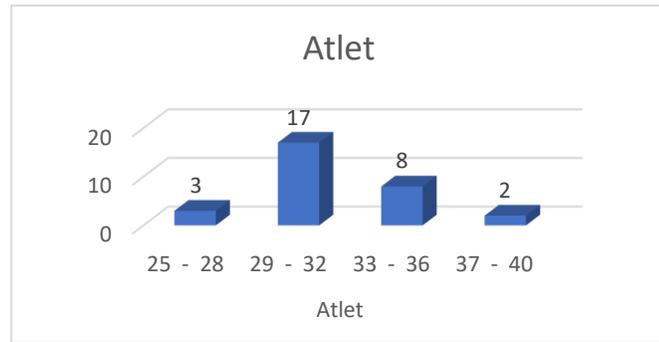
Data mengenai factor-faktor hambatan pembinaan klub bol voli di Kota Pontianak, Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret sampai bulan April 2021. Penelitian dilakukan dengan menggunakan angket dengan rentang skor 1-4. Adapun jumlah butir pertanyaan sejumlah 36 pertanyaan, terkelompokkan dalam empat faktor.

Hasil penelitian untuk faktor atlet terdiri dari 12 pertanyaan, sarana prasarana 9 pertanyaan, organisasi 7 pertanyaan, dan tentang kompetisi 8 pertanyaan. Hasil angket yang kembali kemudian dianalisis, dan disajikan dalam bentuk tabel hasil analisis deskriptif dan persentase berdasarkan faktor atlet dalam tabel 2.

**Table 2. Distribusi Frekuensi Faktor Atlet**

Inteval	Frekuensi	Persen (%)
25 - 28	3	10
29 - 32	17	56.67
33 - 36	8	26.67
37 - 40	2	6.67

Berdasarkan pada tabel 2 di atas, ditampilkan dalam bentuk grafik, disajikan dalam grafik 1, sebagai berikut :



**Gambar 1. Diagram Faktor Atlet**

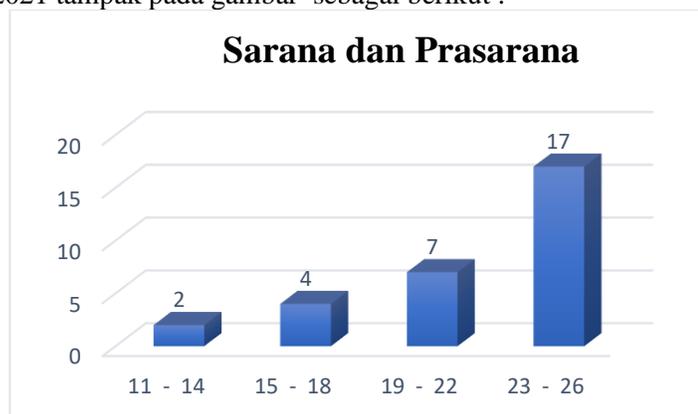
Berdasarkan table 3 dan grafik di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor hambatan pembinaan klub bola voli PORSELA di Kota Pontianak tahun 2021 berada pada kategori “ tidak menghambat sebesar 6%, tidak menghambat sebesar 10%, menghambat sebesar 26,66% menghambat sebesar 56,66%. Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan bahwa faktor-faktor hambatan pembinaan klub bola voli Kota Pontianak masuk kategori “menghambat 56,66%.

Faktor kedua adalah dilihat dari sisi sarana dan prasarana. Hasil tabulasi data disajikan dalam distribusi frekuensi terlihat dalam tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Faktor Sarana dan Prasarana**

Interval	Frekuensi	Persen (%)
11 - 14	2	6.67
15 - 18	4	13.33
19 - 22	7	23.33
23 - 26	17	56.67

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data factor-faktor hambatan pembinaan klub bola voli di Kota Pontianak tahun 2021 tampak pada gambar sebagai berikut :



**Gambar 2. Diagram Batang Faktor Sarana dan Prasarana**

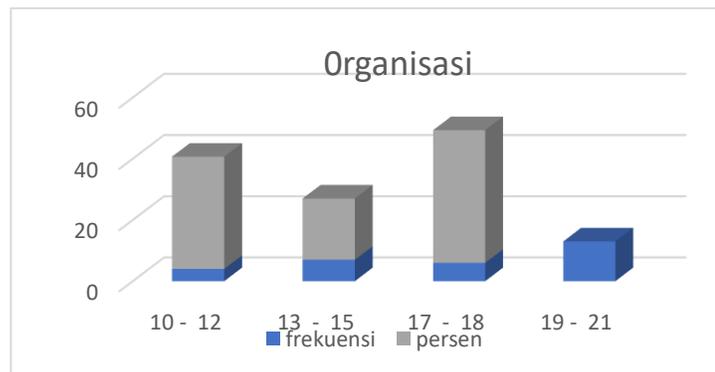
Berdasarkan table 4 dan grafik 2 diatas menunjukkan bahwa faktor-faktor hambatan pembinaan klub bola voli di Kota Pontianak tahun 2021 berada pada kategori “tidak menghambat sebesar 6%, tidak menghambat sebesar 13,33%, menghambat sebesar 23,66% menghambat sebesar 56,66%. Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan bahwa faktor-faktor hambatan pembinaan klub bola voli Kota Pontianak masuk kategori “menghambat 56,66%.

Faktor penghambat ketiga dilihat dari sudut pandang organisasi pengelolaan klub. Hasil penelitian dipaparkan dalam tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Faktor Organisasi**

Interval	Frekuensi	Persen (%)
12-Oct	4	13.33
13 - 15	7	23.33
17 - 18	6	20
19 - 21	13	43.33

Berdasarkan tabel 4 di atas, kemudian tampilan dalam bentuk grafik dapat dicermati dalam gambar grafik 3, sebagai berikut:



**Gambar 5. Diagram Batang Faktor-Faktor Hambatan Pembinaan Klub Bola Voli**

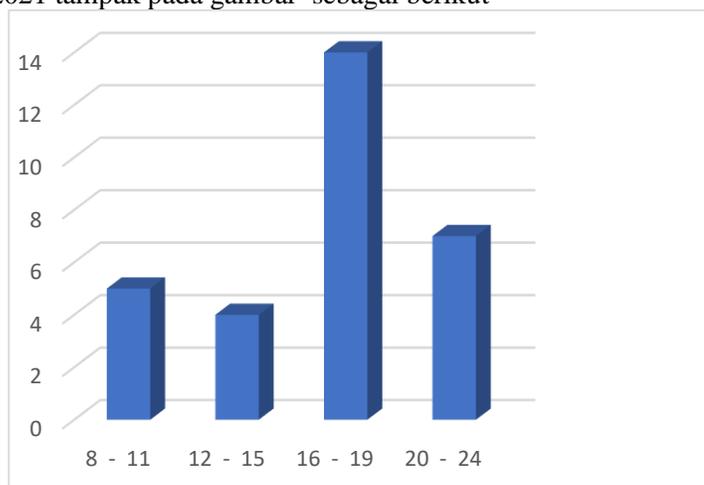
Berdasarkan table 4 dan grafik 3 diatas menunjukkan bahwa faktor-faktor hambatan pembinaan klub bola voli di Kota Pontianak tahun 2021 berada pada kategori “tidak menghambat sebesar 13,33%, menghambat sebesar 23,33%, menghambat sebesar 20% menghambat sebesar 43,33%. Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan bahwa faktor-faktor hambatan pembinaan klub bola voli Kota Pontianak masuk kategori “menghambat 43,33%.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data faktor-faktor hambatan pembinaan klub bola voli di Kota pontianak tahun 2021 disajikan pada tabel 4

**Tabel 6. Kompetisi Distribusi Frekuensi Faktor Kompetisi**

Interval	Frekuensi	Persen (%)
11 - 14	5	16.667
15-Dec	4	13.33
16 - 19	14	46.67
20 - 24	7	23.33

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data factor-faktor hambatan pembinaan klub bola voli di Kota Pontianak tahun 2021 tampak pada gambar sebagai berikut

**Gambar 4. Diagram Batang Faktor Kompetisi**

Berdasarkan table 6 dan grafik 4 diatas menunjukkan bahwa faktor-faktor hambatan pembinaan klub bola voli di Kota Pontianak tahun 2021 berada pada kategori “tidak menghambat sebesar 16,66%, tidak menghambat sebesar 13,33%, menghambat sebesar 46,66% menghambat sebesar 23,33%. Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan bahwa faktor-faktor hambatan pembinaan klub bola voli Kota Pontianak masuk kategori “menghambat 46,66%.

Hasil rerata diperoleh dengan cara membagi skor jawaban dengan jumlah butir pernyataan. Perhitungan untuk memperoleh persentase dengan cara membagi skor jawab dengan jumlah skor yang diharapkan kemudian dikalikan 100. Jumlah angka yang diharapkan adalah  $184=46 \times 4$ , angka 36 adalah jumlah butir pernyataan, 14 adalah angka untuk skor harapan tertinggi. Hasil perhitungan menunjukkan rerata faktor penghambat pembinaan klub bola voli masing-masing responden berkisar antara 1,89-2,34 dengan persentase antara 56,66%, 43,33% 56,66%, 46,66%.

## PEMBAHASAN

Prestasi olahraga bola voli di Pontianak berdasarkan data pada latar belakang secara nasional kurang mengembirakan. Hasil penelitian ini menguak beberapa faktor yang terjadi kaitannya bagaimana dilihat dari setidaknya empat faktor di salah satu klub. Faktor-faktor yang menjadi kajian adalah faktor atlet, sarana prasarana, organisasi, dan kesempatan kompetisi yang ada dan yang diikuti. Bukti penelitian memverikan bukti bahwa ada keterkaitan erat antara prestasi dengan menejeman. Secara strategis upaya untuk merencanakan

pengiriman atlet ke level nasional adalah dengan membangun basis data dengan system informasi yang baik, dengan cara ini perencanaan untuk memprediksi prestasi dan peluang akan lebih mudah berdasarkan data beberapa tahun terakhir (Akhmad & Zainudin, 2019). Penelitian terhadap klub sepak bola yang ada di Kota Jambi dengan kajian manajemen dengan instrument angket memberikan hasil bahwa manajemen klub sepak bola masuk dalam kategori cukup baik (Nugraha, Mardian, & Hardinata, 2019). Prestasi yang belum maksimal pada cabang olahraga bulutangkis ditelusuri dengan penelitian ternyata terdapat beberapa hal yang mendukung hasil tersebut, diantaranya organisasi yang masuk dalam kategori cukup baik, sarana prasarana kurang baik, latihan hanya 3-4 kali per minggu, pendanaan mandiri (Hidayat, Kristiyanto, & Riyadi, 2019). Penelitian dengan menggunakan angket terhadap pembinaan prestasi olahraga di KONI Pematang Siantar mendeskripsikan data bahwa dari sisi manajemen secara keseluruhan sudah baik dengan perpagand pada perencanaan, organizing, pergerakan dan pengendalian (Antonius, 2019)

Pembinaan atlet diperlukan sarana yang memadai, manajemen yang baik serta perhatian pengurus agar potensi atlet dapat meningkat pada level refional ataupun nasional (Nugroho, 2017). Pengelolaan, proses latihan, ketersediaan sarana dan prasarana akan menghasilkan luaran prestasi yang baik seperti yang diharapkan (Arief Parena, Rahayu, & Artikel, 2017) kesimpulan ini berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap PPLT Pahanan di Jawa Tengah. Senada dengan penelitian di PPLP Jawa tengah, kejadian linier terjadi tetapi negatif terhadap pembinaan olahraga Unggulan di Melawi Kalimantan Barat, manajemen, sarana dan prasarana, kebijakan yang kurang mendukung, pembinaan yang kurang meskipun memiliki bahan atlet yang baik maka prestasi juga kurang baik (Rudiansyah, Soekardi, & Hidayat, 2017)

Sedangkan pada olahraga pencak silat yang ada kota Surakarta menyimpulkan bahwa manajemen pembinaan sudah baik dilihat dri sisi organisasi yang terdiri dari kepengurusan, AD ART, penganggaran dana serta rencata kerja (Dwanita, 2020) meskipun dalam kondisi covid. Manajemen olahraga prestasi yang dilakukan di Kalimantan Timur terhadap olahragawan di sekolah khusus Internasional menunjukkan aspek perencanaan, program pemasalan, pembibitan sejak dini, pengorganisasian, pendanaan, pelaksanaan program dan kegiatan latihan dilakukan dan berkoordinasi dengan baik (Suparno, Hidayanto, & Labulan, 2020). Perbandingan berikutnya adalah pada olahaga baru petanque, manajemen terhadap pembinaan prestasi di lihat dari sisi pendanaan sudah sangat mencukupi (Taufik, Harmono, & Puspodari, 2020)

Olahraga mahasiswa yang dinaungi PPLM khususnya tarung drajat di provinsi Banda Aceh secara manajemen secara organisasi, perekrutan, keuangan, dan pembinaan sudah dilakukan dengan baik, hal yang masuk kurang adalah sarana prasarana (Munzir & Irfandi, 2020). Sekolah ketika memiliki program untuk atlet ternyata memiliki dampak yang positif terhadap citra sekolah (Maulida, 2019), tentunya siswa sebagai atlet mendapatkan fasilitas dan layanan dari sekolah, pemerintah daerah.

## KESIMPULAN

Faktor-faktor hambatan pembinaan klub bola voli Porsela di Kota Pontianak dilihat dari sudut pandang atlet, sarana dan prasarana, organisasi dan ketersediaan dan kesempatan kompetisi atau bertanding ternyata masih terjadi kedala. Setidaknya dari faktor atlet 56.66%, dari faktor sarana dan prasarana 56.66%, dari sudut pandang organisasi 43.33% dan terakhir dari sudut kajian kesempatan berkompetisi 43.33%.

## DAFTAR PUSTAKA

- . M., & Antonius, F. (2019). Analisis Manajemen Pembinaan Olahraga Prestasi Di Koni Pematang Siantar. *Sains Olahraga : Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.24114/so.v3i1.13059>
- Akhmad, N., & Zainudin, F. (2019). Analisis Potensi Manajemen Perencanaan Prestasi Dan Sistem Informasi Koni Kota Mataram. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 3(3), 56–61.

- <https://doi.org/10.36312/jupe.v4i4.923>
- Arief Parena, A., Rahayu, T., & Artikel, S. (2017). Program Pembinaan Olahraga Panahan pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah. *Jpes*.
- Azwar, S. (2010). *metode penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Bayu Laksana, G., Pramono, H., Baitul Mukarromah, S., & Artikel, S. (2017). *Journal of Physical Education and Sports Perspektif Olahraga Petanque dalam Mendukung Prestasi Olahraga Jawa Tengah*. 36 JPES.
- Dahlan, F., & Galugu, N. S. (2019). Pengembangan Futsal Sport Training di Kelurahan Takkalala Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo Provinsi Sulsel. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i1.70>
- Dwanita, Z. (2020). Impresi Covid-19 Terhadap Manajemen Organisasi dan Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Pencak Silat di Surakarta. *JURNAL WIDYA GANECWARA*, 10(4), 1–9. <https://doi.org/10.36728/jwg.v10i4.1223>
- Fatchurrahman, M., Saputra, B., Kristiyanto, A., & Doewes, M. (2019). *Analisis Manajemen Pengurus Provinsi Federasi Olahraga Petanque Indonesia (Fopi) Jawa Tengah Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Indonesia. Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*.
- Hidayat, R., Kristiyanto, A., & Riyadi, S. (2019). Manajemen Pembinaan Klub Bulutangkis Kabupaten Boyolali Tahun 2019. *Proceedings of the National Seminar on Women's Gait in Sports towards a Healthy Lifestyle*, 39(1).
- Maulida, I. Z. (2019). Manajemen Program Kelas Khusus Olahraga. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(1), 124–132. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n1.p60-70>
- Munzir, & Irfandi. (2020). Analisis Pelaksanaan Manajemen Pemusatan Pendidikan Dan Latihan Olahraga Bagi Pusat Pembinaan Latihan Mahasiswa (Pplm) Cabang Olahraga Tarung Derajat Kota Banda Aceh. *Penjaskesrek Journal*, 6(2), 288–302. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v7i1.1010>
- Nugraha, U., Mardian, R., & Hardinata, R. (2019). Evaluasi Program Manajemen Klub Sepakbola Kota Jambi. *Cerdas Sifa*, 8(2), 37–48.
- Nugroho, W. A. (2017). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Putra Batang. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.43>
- Pratama, A., Supriyadi, S., & Raharjo, S. (2020). Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis Di Pb Ganesha Kota Batu. *Jurnal Sport Science*, 10(1), 21–31. <https://doi.org/10.17977/um057v10i1p21-31>
- Ridwan Sinurat, & Muarif Arhas Putra. (2020). Persepektif Olahraga Tinju Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Kabupaten Rokan Hulu. *Penjaskesrek Journal*. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v7i1.1018>
- Rudiansyah, E., Soekardi, & Hidayat, T. (2017). Pembinaan Olahraga Prestasi Unggulan di Kabupaten Melawi Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 4(1), 1–14.
- Soemardiawan, S., Yundarwati, S., Primayanti, I., & Sukarman, S. (2019). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga Pengurus KONI NTT. *Abdi Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.36312/abdi.v1i2.961>
- Subagio, F. B. &. (2019). Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Pabbsi Dan Pasi Di Koni Kota Kediri. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 3(1), 1–14.
- Suparno, S., Hidayanto, D. N., & Labulan, P. (2020). Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga di Sekolah Khusus Olahragawan Internasional (SKOI) Kalimantan Timur. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 22–31. <https://doi.org/10.24903/pm.v4i1.393>
- Syahroni, M., Pradipta, G. D., & Kusumawardhana, B. (2019). Analisis Pembinaan Prestasi terhadap Manajemen Olahraga Sekolah Sepakbola (SSB) Se-Kabupaten Pati Tahun 2019. *Journal of Sport Science And Education*, 4(2), 85–90.
- Taufik, H., Harmono, S., & Puspodari, P. (2020). Profil Manajemen Pembinaan Prestasi Nusantara Petanque Club Kota Kediri 2019-2020. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*. <https://doi.org/10.33558/motion.v11i1.2128>.